



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 26 Februari 2018

Halaman: 2

KURANGI BEBAN JEMBATAN LEMPUYANGAN

Taman Tepi Jalan Dibongkar

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Taman di tepi jalan jembatan layang Lempuyangan dibongkar untuk mengurangi beban jembatan. Langkah itu menjadi bagian untuk persiapan menilai ulang kekuatan konstruksi jembatan layang Lempuyangan yang dibangun tahun 1988 itu.

"Penghilangan taman itu akan mengurangi beban statis jembatan. Walaupun tidak ada taman, tapi tidak menambah lebar jalan jembatan karena taman di atas trotoar jembatan," kata Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti, Minggu (25/2). Umi menyatakan, trotoar di jembatan layang di Lempuyangan tidak akan dibongkar. Sedangkan pembongkaran taman telah dilakukan sebagian di sisi timur jalan. Pembongkaran taman yang dilakukan bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) itu akan dilakukan bertahap.

Pembongkaran taman itu juga untuk mempermudah perawatan Jembatan Lempuyangan secara berkala. Pada tahun 2017 Dinas PUPKP Kota Yogyakarta juga melakukan assesment atau penilaian kondisi jembatan layang Lempuyangan. Umi sebelumnya dia menyatakan, dari visual kondisi jembatan layang Lempuyangan masih aman, tidak ada pergeseran gelagar jembatan.

Meski demikian pihaknya menilai jembatan layang Lempuyangan layak dikaji kembali dari sisi konstruksi. Terutama jika nantinya penutupan perlintasan sebidang kereta api di bawah jembatan layang dilakukan. Mengingat penutupan itu bakal menambah beban kendaraan yang melintas di atas jembatan layang.

"Kalau kekuatan konstruksinya bisa diketahui secara pasti, tinggal disesuaikan dengan beban dinamisnya atau kendaraan yang melintas," tambah Umi.

Pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan yang tengah mengkaji rekayasa lalu lintasnya. Hasil kajian rekayasa lalu lintas tersebut akan diselaraskan dengan hasil penilaian konstruksi jembatan. Pihaknya belum mengetahui rekayasa lalu lintas yang akan diterapkan di kawasan jembatan layang Lempuyangan. "Kami belum tahu apakah Jembatan Lempuyangan direkayasa dengan dibuat satu arah atau tetap seperti sekarang," imbuhnya.

Sebelumnya Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan telah mengusulkan penambahan jembatan layang di Lempuyangan yang kini sudah terdapat satu jembatan layang. Penambahan itu sebagai salah satu solusi dampak lalu lintas jika rencana penutupan jalan pada perlintasan sebidang kereta api di Lempuyangan direalisasikan. Namun belum ada kepastian waktu penutupan perlintasan sebidang di bawah jembatan Lempuyangan.

"Beberapa minggu lalu kami sudah ke Jakarta rapat koordinasi dengan direktur keselamatan perkeretaapian. Kami sampaikan akan lebih baik daripada berspekulasi, bisa membuat tambahan jembatan layang di sana. Itu usulan kami," tutur Heroe. (Tri)-m

		Tindak Lanjut
		<input type="checkbox"/> Untuk Ditangguhkan <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005